

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Pada bagian akhir ini penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dituliskan pada pembahasan sebelumnya, adapun kesimpulan yang penulis utarakan ialah sebagai berikut:

Pelaksanaan setiap metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam meningkat kemampuan qira'at dlam membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari berbagai komponen:

1. Tujuan Pondok dan tujuan metode yang diterapkan memiliki kesamaan. Yaitu :
membaguskan/memantapkan setiap bacaan yang keluar dari setiap qori'(pembaca) baik dari segi bacaan tempo Tahqiq, tartil, tadwir maupuh tahdir. Membuat setiap pembaca Al-Qur'an terbiasa dengan membaca Al-Qur'an dan menimbulkan reflek hati untuk senang dalam membaca Al-Qur'an.
2. Tahapan demi tahapan yang diterapkan dalam kegiatan pelaksanaan metode memiliki tingkatan standarnya tersendiri, hal tersebut membuat pencapaian yang harus dipenuhi oleh setiap santri

secara individual. Cara tersebut menekan kepada setiap santri untuk membuktikan kemampuan mereka dalam pencapaian qira'at. Dalam hal ini pula kyai mampu mengetahui setiap santri dengan kemampuannya masing-masing.

3. Setiap metode yang diterapkan dalam masing-masing tahapan dilakukan dengan thariq musyafahah, yang dimana santri mengaji secara satu persatu dan berhadapan kepada kyai secara langsung. Thariq seperti ini terbilang efektif karena thariq ini adalah inti dari metode talaqqi yang rasulullah SAW praktikan dengan para sahabatnya.
4. Setiap pencapaian dari segala tahapan membuktikan bahwa Pondok Pesantren berbasis salafi tetap mementingkan tingkat pencapaian dalam segi keilmuan dengan baik.
5. Perbedaan metode yang diterapkan pada masa pengajian fase pasaran dan fase biasanya itu berbeda, pada masa pasaran para santri tidak bisa mengaji secara perorangan pada kyai. Hal ini membuktikan bahwa tidak setiap santri akan dibimbing secara efektif seperti biasanya. Namun dengan fase pasaran seperti itulah akan timbul keingin tahuan qira'at lebih mendalam.

B. Saran-saran

meskipun metode yang diterapkan mendukung dan menopang para santri untuk meningkatkan kemampuan qira'at sudah efektif, namun ada beberapa hal yang harus dibenahi untuk meningkatkan kualitas qira'at. diantaranya sebagai berikut:

1. Mentargetkan waktu pencapaian setiap tahapan dalam qira'at kepada setiap santri. Karena status setiap santri berbeda, mulai dari guru, mahasiswa sampai yang tidak memiliki pekerjaan (mukimin) hal ini membuat pencapaian setiap santri berbeda dan tak teratur masa waktu pencapaian standar tahapan.
2. Menambahkan tenaga pengajar untuk tahap dasar. Bila setiap santri langsung bertalaqqi kepada kyai membuat setiap santri lebih kompeten dalam qira'at, namun harus diperhatikan pula jumlah banyaknya santri dan jumlah pembagian waktu.

